

**PERANCANGAN PICTUREBOOK “OTTO & BORA”  
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN KONSEP  
KEMATIAN UNTUK ANAK-ANAK**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Reza Ali**

**1012036024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2017**

**PERANCANGAN PICTUREBOOK “OTTO & BORA”  
SEBAGAI MEDIA PENGENALAN KONSEP  
KEMATIAN UNTUK ANAK-ANAK**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Reza Ali**

**1012036024**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Desain Komunikasi Visual  
2017**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

**PERANCANGAN PICTUREBOOK “OTTO & BORA” SEBAGAI MEDIA PENGENALAN KONSEP KEMATIAN UNTUK ANAK-ANAK**, diajukan oleh Reza Ali , NIM 1012036024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I / Anggota,**

Drs. Asnar Zacky, M.Sn.  
NIP. 19570807 198503 1 003

**Pembimbing II / Anggota,**

FX Widyatmoko, S.Sn. M.sn  
NIP. 19750710 200501 1 001

**Cognate / Anggota,**

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.  
NIP. 19650209 199512 1001

**Kaprodi. DKV / Anggota,**

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19720909 200812 1 001

**Ketua Jurusan / Ketua,**

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.  
NIP. 19770315 200212 1 002

**Mengetahui,**  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
ISI Yogyakarta,  
Dr. Suastiwi, M. Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**PERANCANGAN PICTUREBOOK “OTTO & BORA” SEBAGAI MEDIA PENGENALAN KONSEP KEMATIAN UNTUK ANAK-ANAK**, Karya penciptaan ini dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Juni 2017



Reza Ali  
NIM.1012036024



Jika bisa lusa,  
Mengapa harus besok.

## KATA PENGANTAR

Karya tugas akhir ini disusun sebagai bukti dari proses belajar yang penulis tempuh di program studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sejak tahun 2010, dan juga sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana dari program studi tersebut.

Karya tugas akhir ini—meskipun masih jauh untuk bisa disebut layak, apalagi baik—merupakan usaha sungguh-sungguh penulis dalam perancangan . Penelitian yang pada awalnya hanya dilakukan karena rasa ingin tahu ini dalam perjalanannya telah memberikan banyak perspektif kepada penulis untuk melihat fenomena tren, dan telah sedikit-banyak memberi perubahan pada diri penulis, baik sebagai desainer komunikasi visual maupun sebagai individu.

Dengan ini penulis berharap karya tugas akhir ini bermanfaat bagi siapapun yang menekuni bidang desain komunikasi visual, dan dapat memberi sumbangan pengetahuan untuk kepentingan praktik maupun penelitian desain.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Reza Ali

## UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselesaikannya Tugas Akhir ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual periode tahun 2017.
4. Bapak Drs. Asnar Zacky M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas segala bantuan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
5. Bapak FX. “Koskow” Widyatmoko, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II atas segala bantuan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku dosen penguji ahli yang telah memberi dukungan dan masukan yang membangun untuk perancangan ini.
7. Ibu Heningtyas Widowati, S. Pd. selaku dosen pembimbing. Atas bimbingan dan dorongan semangatnya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
8. Semua Ibu dan Bapak Dosen Desain Komunikasi Visual dan staf. Atas semua ajaran ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual yang sangat berguna bagi perancangan karya Tugas Akhir.
9. Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dengan segenap jiwa dan raga.
10. Mak, Refa, kakak-kakak dan adik-adik, serta paman-paman.
11. Harry Ottorizka dan M. Fauzi
12. Semua anggota KAVALERI

13. Kawan–kawan Arda, Bandot, Adit, Bagas, Lana, Ramadhan, Izul, Agge, Arief Rachman, Bayu Demas, Bilal Abiyasha, Dianata Negara, atas semua bantuannya. Serta Teman-teman DKV angkatan 2010, 2011, 2012, 2013, dan seluruh pihak yang telah membantu dan belum mungkin untuk disebutkan satu-persatu.



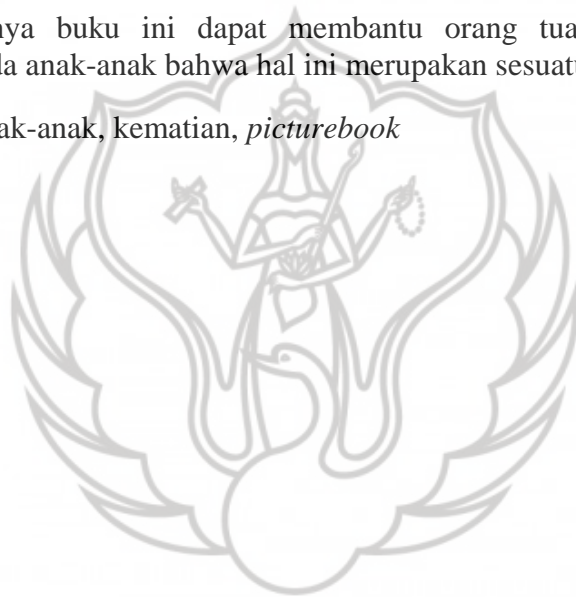


## ABSTRAK

Kematian merupakan sesuatu yang pasti dalam kehidupan ini, bagi orang dewasa pasti sudah memahami apa itu kematian, namun hal ini berbeda bagi anak-anak. Maka dari itu *picturebook* “OTTO & BORA” ini dirancang, buku ini nantinya dapat membantu untuk memulai perbincangan mengenai topik kematian kepada anak-anak tanpa ada perasaan takut. Karena biasanya orang tua mengelak atau bahkan memberikan jawaban yang abstrak ketika anak-anak menanyakan perihal kematian.

Dengan hadirnya buku ini dapat membantu orang tua dalam menjelaskan kematian kepada anak-anak bahwa hal ini merupakan sesuatu yang alami.

Kata kunci : anak-anak, kematian, *picturebook*



## **ABSTRACT**

*Death is something definite in this life, for adults must already understand what death is, but this is different for children. Therefore the "OTTO & BORA" picture book is designed. This book aims to be the help to start the conversation about death to children without any fear. Because parents usually dodge or even give abstract answers when children ask about death.*

*This book can help parents to explain to the children that death is something natural.*

*Keywords: childrens, death, picturebook*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Tujuan Perancangan .....</b>	<b>4</b>
<b>E. Manfaat Perancangan .....</b>	<b>5</b>
<b>F. Batasan dan Lingkup Perancangan .....</b>	<b>5</b>
<b>G. Metode Perancangan .....</b>	<b>6</b>
<b>H. Skematika Perancangan.....</b>	<b>7</b>

<b>BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Identifikasi .....</b>	<b>8</b>
<b>1. Identifikasi <i>Picturebook</i> .....</b>	<b>8</b>
a. Pengetian <i>Picturebook</i> .....	8
b. Fungsi dan Peranan <i>Picturebook</i> .....	11
c. Sejarah <i>Picturebook</i> .....	12
d. Elemen <i>Picturebook</i> .....	21
e. Gaya Visualisasi dan Teknik Cetak .....	23
f. Visual Thinking .....	30
<b>2. Identifikasi Tentang Kematian .....</b>	<b>31</b>
a. Identifikasi Kematian .....	31
b. Psikologi Anak .....	34
<b>B. Analisis .....</b>	<b>41</b>
<b>1. Analisis Konsep Kematian dalam <i>Picturebook</i> .....</b>	<b>41</b>
<b>2. Analisis 5W 1H .....</b>	<b>42</b>
<b>C. Kesimpulan .....</b>	<b>43</b>
 <b>BAB III KONSEP PERANCANGAN .....</b>	 <b>45</b>
<b>A. Konsep Kreatif .....</b>	<b>45</b>
<b>B. Konsep Media .....</b>	<b>47</b>
<b>1. Target Audience .....</b>	<b>47</b>
<b>2. Format dan Ukuran <i>Picturebook</i> .....</b>	<b>48</b>
<b>3. Tema dan Isi Cerita .....</b>	<b>48</b>
<b>4. Isi Pesan .....</b>	<b>48</b>
<b>5. Gaya Visual .....</b>	<b>49</b>

6. Teknik Visualisasi Sampul .....	50
7. Materi dan Bahan.....	50
8. Teknik Cetak .....	50
9. Media Pendukung.....	50
<b>C. Konsep Media Utama .....</b>	<b>51</b>
1. Judul Buku.....	51
2. Deskripsi Karakter.....	51
3. Elemen Visual .....	51
4. Sinopsis.....	52
5. <i>Storyline</i> .....	53
6. Gaya Layout.....	60
7. Rona Warna.....	61
8. Tipografi.....	61
9. Sampul.....	62
10. Finishing.....	62
<b>BAB IV VISUALISASI .....</b>	<b>63</b>
<b>A. STUDI VISUAL.....</b>	<b>63</b>
1. Unsur Properti .....	61
2. Rumah.....	65
3. Studi Karakter Utama.....	66
4. Studi Karakter Pendukung.....	68
5. Warna .....	69
6. Layout .....	70

7. Tipografi .....	70
8. Desain Sampul.....	71
9. Layout Halaman .....	72
10. Media Pendukung .....	107
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>106</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>108</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tahapan Metodologi Perancangan.....	7
Gambar 2.1. <i>Song of the Innocence</i> , karya William Blake .....	13
Gambar 2.2 <i>A Book of Nonsense</i> , Edwar Lear .....	14
Gambar 2.3. <i>Alice’s Andventure in Wonderland</i> , Sir John Teniel, .....	16
Gambar 2.4. <i>Curious George</i> , H.A. Rey.....	18
Gambar 2.5. <i>See and Say</i> , Antonio Frasconi.....	19
Gambar 2.6. <i>ABC</i> , Brian Wildsmith .....	20
Gambar 2.7. <i>Where the Wild Things Are</i> , Maurice Sendak .....	21
Gambar 2.8. <i>The Bremen Town Musicians</i> , karya Brian Wildsmith .....	24
Gambar 2.9. <i>The Arrival</i> . Karya Shaun Tan .....	25
Gambar 2.10 <i>Lon Po Po</i> , karya Ed Young .....	25
Gambar 4.1. Pelampung Bebek.....	63
Gambar 4.2. Lampu Lentera .....	64
Gambar 4.3. Botol Obat .....	64
Gambar 4.4. Rumah mainan anak-anak .....	65
Gambar 4.5. Desain Sketsa Rumah.....	65

Gambar 4.6. Desain Rumah.....	65
Gambar 4.7. Studi Karakter Anak-Anak.....	66
Gambar 4.8. Desain Sketsa Karakter Otto .....	66
Gambar 4.9. Desain Karakter Otto.....	67
Gambar 4.10. Desain Sketsa Karakter Bora .....	67
Gambar 4 .11 Desain Karakter Bora .....	68
Gambar 4.12 Desain Sketsa Karakter Kakek.....	68
Gambar 4.13 Desain Sketsa Karakter Pendukung .....	69
Gambar 4.14 Palet warna.....	69
Gambar 4.15 Sketsa Tipografi Judul.....	70
Gambar 4.16 Desain Tipografi.....	71
Gambar 4.17 Sketsa Desain Sampul.....	71
Gambar 4.18 Desain Sampul .....	72
Gambar 4.19 sketsa halaman setelah sampul depan .....	72
Gambar 4.20 Sketsa Layout Halaman.....	73
Gambar 4.21 Sketsa Halaman Sebelum Sampul Belakang.....	81
Gambar 4.22 layout hasil akhir.....	82
Gambar 4.23 Sampul Belakang .....	106



Gambar 4.24 kotak buku..... 107

Gambar 4.25 media pendukung..... 107



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Kematian atau ajal adalah akhir dari kehidupan, ketiadaan nyawa dalam organisme biologis. Setiap makhluk yang hidup pada akhirnya pasti akan mati secara perlahan. Baik itu dikarenakan penyebab alami seperti penyakit, atau tidak alami seperti kecelakaan. Setelah mati, tubuh akan mengalami proses pembusukan. Penjelasan ini menurut saya sudah cukup memberikan penjelasan tentang apa yang disebut kematian.

Berbicara tentang kematian, pasti berkaitan dengan kehilangan atau ditinggalkan. Dan semua orang pasti pernah merasakan kehilangan atas orang yang mereka sayangi. Entah itu dari pihak keluarga, kerabat dekat, atau bahkan hewan peliharaan. Saat berada dalam kondisi seperti ini, biasanya orang dewasa lebih bisa mengatasi rasa kehilangan tersebut. Walaupun dalam kenyataannya ini bukanlah suatu hal yang mudah. Terkadang, para orang dewasa bisa saling berbagi tentang perasaan yang sedang mereka alami, untuk sedikit meringankan beban yang sedang mereka alami.

Namun hal ini berbeda ketika yang merasakan kehilangan adalah anak-anak. Ketika anak-anak berada dalam kondisi seperti ini, dapat membuat mereka bersikap emosional. Walaupun pada kenyataannya anak-anak belum begitu mengerti bahkan belum mengerti mengenai konsep kematian. Maka biasanya anak-anak melontarkan berbagai macam pertanyaan kepada orang tua.

Sebagai contoh, ke mana kakak pergi? Apakah dia akan kembali? Mengapa dia berada di dalam tanah? Dalam posisi seperti ini, hal yang biasanya dilakukan para orang tua ialah memberikan jawaban dengan kata-kata hiasan dan halus, agar anak-anak tidak bersedih dan untuk melindungi perasaan anak-anak. Mungkin sering kita jumpai jawaban seperti berada di sisi Tuhan, sedang berada

di surga, sedang tertidur di sisi Tuhan, dan serentetan jawaban yang bertujuan untuk menenangkan perasaan anak-anak. Memang terdengar halus jawaban-jawaban seperti ini. Tapi, ketika anak-anak disuguhi dengan jawaban seperti ini akan membuat mereka bingung, karena kata-kata tersebut terlalu abstrak. Bahkan hal ini pun dijelaskan oleh pengarang Mary Ann Emswiler dan James P. E Emswiler bahwa perasaan yang ditimbulkan ketika anak-anak mendapati jawaban yang bersifat halus seperti ini bisa membuat mereka takut. Ketika orang yang anak-anak sayangi pergi tidur dan tak pernah bangun lagi membuat pola pikir menjadi takut untuk tidur. Ketika anak-anak tertidur di malam hari, mereka takut tidak akan bangun lagi keesokan paginya. Atau dengan jawaban orang yang disayangi pergi dan tak akan pernah kembali, bisa memberikan pesan bahwa anak-anak ditinggalkan atau suatu penolakan terhadap dirinya.

Saat berada dalam masa kehilangan, orang tua terkadang terlalu sibuk dengan duka yang mereka alami. Sehingga tidak memperdulikan bahwa sebenarnya anak-anak pun sanggup untuk memahami situasi tragis ini. Padahal, peranan orang tua sangat dibutuhkan anak-anak yang berada pada posisi seperti ini. Bahkan, yang biasa kita temui pada kondisi seperti ini. Para orang dewasa saling menenangkan saat berkabung dan nyaris tidak pernah memperhatikan kondisi anak-anak. Seakan budaya sekarang menolak kematian, termasuk di dalamnya mengabaikan perasaan dan persepsi anak-anak. Sederhananya, orang tua harus melakukan hubungan antar pribadi, serta lebih meluangkan waktu untuk anak-anak yang sedang berduka. Dengarkan apa yang anak-anak rasakan.

Orang tua harus mulai berpikir, bahwa berbicara kematian bukanlah tabu. Kematian seharusnya bisa menjadi konsep pembicaraan secara terbuka, baik itu di rumah, sekolah, atau tempat ibadah. Karena sebenarnya tanpa kita sadari pendidikan tentang kematian saat kehidupan dimulai. Berkata jujur tentang apa itu kematian terhadap anak-anak merupakan hal yang lebih baik. Mereka dapat lebih menerima penjelasan seperti itu. Entah apapun konsep kematian yang diyakini, orang tua harus membantu dirinya serta anak-anak untuk menemukan tujuan dari kehidupan. Karena anak-anak yang sedang dalam masa berduka memiliki banyak

pertanyaan di kepalanya, dan diselimuti rasa takut pada dirinya. Tugas orang dewasa tidak hanya sekedar memaparkan kematian kepada anak-anak, tapi lebih membimbing anak-anak untuk bisa menerima keadaan. Serta melanjutkan hidup tanpa ada perasaan yang mencemaskan.

Tidak harus menunggu suatu kejadian nyata untuk mengenalkan kematian kepada anak-anak. Sekiranya orang tua bisa memulainya dengan contoh yang ada di sekitar. Atau dengan *picturebook*. Pilihan ini bisa menjadi salah satu media untuk anak-anak memahami tentang kematian. Karena berbeda dengan buku-buku ilmiah mengenai kematian yang lebih bersifat rumit dan sulit untuk dipahami. Keberadaan *picturebook* akan memberikan suatu perspektif lain akan kematian. Buku yang menyajikan teks dan gambar akan lebih membantu anak-anak dalam proses memahami dan juga memperkaya pengalaman dari cerita. Anak-anak lebih menyukai buku cerita bergambar, dibandingkan dengan buku yang tidak memiliki gambar.

*Picturebook* memuat pesan yang ingin disampaikan melalui gambar dan teks tertulis. Atau gambar mengemban peran untuk menyajikan cerita. Dengan disuguhkannya *picturebook*, anak dapat lebih mudah memahami. Hal ini disebabkan oleh kekuatan dari gambar, karakter, cerita yang membawa anak-anak seolah menjadi bagian dari cerita. Kematian merupakan hal yang pasti, namun tidak untuk diratapi. Hadirnya *picturebook* ini nantinya diharapkan dapat mengajak anak untuk mulai mengenal bahwa di awal kehidupan pasti berakhir kematian. Dan jangan berlarut-larut dalam kesedihan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah sehingga diperlukannya perancangan *picturebook* “OTTO & BORA“ sebagai media pengenalan tentang konsep kematian adalah sebagai berikut :

1. Usia anak – anak, rentang umur 10 sampai 12 tahun.

2. *Picturebook* yang mengangkat tema kematian masih sangat jarang ditemui di Indonesia.
3. *Picturebook* dengan tema kematian ini dibutuhkan sebagai media dan juga pengenalan terhadap konsep kematian.
4. Agar kata kematian bukan menjadi kata yang tabu untuk diperbincangkan antara orang tua dan anak-anak.
5. Menyajikan pandangan lain tentang kematian. Bahwa anak-anak tidak seharusnya terus berduka.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang *picturebook* “OTTO & BORA“ sebagai media pengenalan konsep kematian untuk anak-anak?

### **D. Tujuan Perancangan**

1. Untuk memberikan topik pembicaraan antara orang tua dan anak-anak mengenai konsep kematian.
2. Meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap konsep kematian.
3. Membantu para orang tua atau siapapun untuk menjelaskan perihal kematian dengan anak-anak

### **E. Manfaat Perancangan**

1. Bagi target audiens:  
Menyajikan *picturebook* seputar kematian yang tidak hanya menghibur, tapi juga memberikan wawasan terhadap anak-anak agar dapat mengatasi permasalahan khususnya saat ditinggal orang yang disayangi.
2. Bagi masyarakat umum:  
Menyajikan media pengenalan seputar kematian, dan menjadi bahan orang tua untuk mengenalkan konsep kematian untuk anak-anak.

3. Bagi desain komunikasi visual:

Menerapkan dan mengaplikasikan beberapa teori dalam perancangan *picturebook* sebagai media pengenalan konsep kematian untuk anak-anak yang didapat selama studi desain komunikasi visual dan studi pustaka sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan serta mengembangkannya. Serta memberikan sumbangsih berupa *picturebook* tentang kematian.

#### **F. Batasan dan Lingkup Perancangan**

1. Merancang sebuah *picturebook* bertema pengenalan terhadap konsep kematian untuk anak-anak di Indonesia.
2. Target *audience picturebook* “OTTO & BORA” diidentifikasi melalui beberapa hal berikut:
  - a. Demografis  
Segmentasi demografis pada perancangan ini adalah kelompok pada rentang umur 10-12 tahun, baik laki-laki maupun perempuan.
  - b. Geografis  
Secara umum kalangan anak – anak yang berada di Indonesia.
  - c. Psikografis  
Psikografis sasaran pada komik ini adalah mereka para anak-anak yang belum dibekali dengan pengetahuan seputar konsep kematian.

#### **G. Metode Perancangan**

1. Data Awal (Yang Dibutuhkan)  
Data awal yang dibutuhkan dalam pembuatan *picturebook* ini berupa data verbal yang bisa didapatkan dari buku-buku ataupun internet yang berhubungan dengan konsep kematian dan anak-anak.
2. Metode Pengumpulan Data  
Sebagai langkah awal dalam perancangan ini nantinya penulis akan mengumpulkan data secukupnya mengenai cara mengenalkan konsep kematian untuk anak-anak melalui referensi media cetak dan elektronik.

### 3. Instrumen /Alat

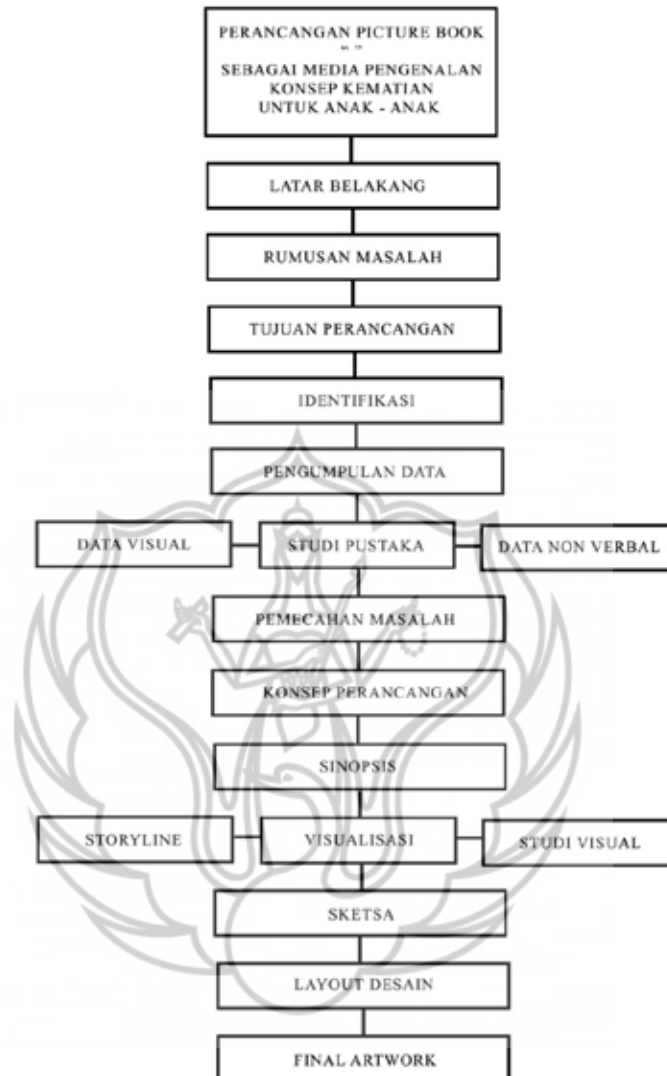
Alat yang digunakan dalam perancangan ini adalah alat gambar manual dan unit komputer sebagai salah satu lini utama pembuatan *picturebook*.

### 4. Metode Identifikasi Data

Metode analisis data dilakukan dengan menganalisis dengan metode 5W+1H.



## H. Skematika Perancangan



Gambar 1.1 Tahapan Metodologi Perancangan  
(Sumber: Reza Ali, 2017)